

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat rasional dan sistematis. Makna rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Adapun makna sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis dan teratur.<sup>1</sup> Dengan demikian, metode penelitian hadis dapat diartikan sebagai cara mencari kebenaran dengan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif terhadap hadis sebagai dasar hukum Islam untuk membuktikan keautentikannya. Sehingga seseorang dapat mengetahui kualitas hadis serta memahami hadis tersebut dengan mudah.

Dalam memahami suatu hadis membutuhkan adanya metode dan pendekatan tertentu sebagai langkah metodologis. Adanya metode dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui langkah apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti. Sedangkan pendekatan digunakan supaya praktis dalam melakukan penelitian untuk mewujudkan metode tersebut. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, maka penulis menyajikan berbagai metode yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* merupakan studi penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menyelidiki berbagai sumber referensi yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dokumen, serta media masa lainnya dengan tujuan menggali data, teori-teori, dan konsep-konsep yang masih relevan dengan tujuan pencapaian hasil penelitian yang akan dilakukan.

---

<sup>1</sup> Farida, *Metode Penelitian Hadis*, 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu akan menyajikan data dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya untuk memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti.<sup>2</sup> Tujuan utamanya adalah dengan menyelidiki, menggambarkan, mempelajari, dan mendeskripsikan fenomena tersebut. Dalam hal ini akan diungkapkan serta dijelaskan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam mengenai fenomena *phubbing*.

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini akan menggunakan teori ilmu Ma'anil Hadis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan berusaha mencari pemahaman makna hadis dengan menggunakan kepustakaan dan teori ilmu Ma'anil Hadis dengan memfokuskan penelitian sesuai tema hadis tersebut. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan pengumpulan data dan pengolahan data yang bersumber dari kepustakaan yang relevan dengan tema atau masalah yang dibahas, baik mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan hadis tersebut.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber data utama dalam suatu penelitian yang mempunyai bahan mengenai aspek-aspek yang dikritisi.<sup>3</sup> Subyek penelitian dalam hal ini adalah hadis riwayat hadis Al-Nasa'i No. 5194, serta pendukung lain berupa kitab-kitab, buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu tentang *phubbing* dan disharmonisasi keluarga.

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 5.

<sup>3</sup> Azwar, 34–35.

### C. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber pertama yang menghasilkan data disebut data primer. Dan setiap informasi yang menjadi pendukung data primer disebut sebagai data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data primer adalah sumber pertama yang menghasilkan suatu data. Dalam hal tersebut, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah riwayat hadis Al-Nasa'i No. 5194 dari kitab *Sunan Al-Nasa'i*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat yang lain. Data sekunder berada diposisi sebagai penguat data primer, ia berperan sebagai sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data dan menganalisis data yaitu pustaka yang ada kaitannya dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>4</sup> Dengan demikian, penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini untuk pelengkap dari data primer, diantaranya:

- a. Syarah *Sunan Al-Nasa'i Al-Musma Zakīrotul 'Uqba Fī Syarḥi al-Mujtabā* Karya Muhammad Ali bin Ali bin Adam al-Ityuubi
- b. *Taḥzībul Kamal Fī Asma al-Rijal* Karya Al-Hafidz Mizzi
- c. Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi Karya Abdul Mustaqim
- d. Metodologi Penelitian Hadis Nabi Karya Syuhudi Ismail
- e. Metode Penelitian Hadis Karya Umma Farida

---

<sup>4</sup> S Nasution, *Metode Research*, 8 ed. (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 43.

Selain dari yang telah disebutkan diatas, masih banyak literatur lain yang dijadikan sebagai sumber rujukan oleh penulis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian akan melengkapi data, berupa data primer dan sekunder.<sup>5</sup> Dari sumber data yang sudah tertulis digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur berupa buku, jurnal, transkrip dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Penelusuran hadis dalam penelitian ini mencantumkan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, mengumpulkan data dari berbagai sumber-sumber terkait tema *phubbing*. Kedua, penerapan metode takhrij hadis untuk mencantumkan seluruh hadis setema beserta sumber dari kitab aslinya yang disusun oleh *mukharrij*. Ketiga, melakukan i'tibar dengan membuat pohon sanad. Keempat, menganalisis hadis tentang *phubbing* menggunakan teori ilmu Ma'anil Hadis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menganalisa data yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif. Dimana seluruh data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder disusun menggunakan metode deskripsi yang sistematis sesuai tema penelitian. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh.<sup>7</sup> Kemudian penulis juga menganalisa data dengan melakukan

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 1 ed. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 29.

<sup>6</sup> Sarmanu, *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 59.

<sup>7</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, 126.

penelitian sanad hadis, yaitu akan meneliti kualitas dari periwayat hadis dengan pendekatan ilmu *rijal al-hadis* dan ilmu *jarh wa al-ta'dil*. Selanjutnya melakukan penelitian matan hadis yang berguna untuk menganalisa ada atau tidaknya *'illat* dan *syaz'* dalam matan hadis.

Penelitian terhadap matan hadis juga digunakan sebagai teknik analisis data untuk memahami makna hadis yang terdapat dalam matan hadis, sehingga penelitian matan hadis sangat diperlukan mengingat bahwa rumusan masalah dan objek kajian dalam penelitian ini menggunakan teori ilmu Ma'anil Hadis. Untuk menunjang dalam pemahaman hadis, penelitian ini juga menggunakan pemaknaan hadis menurut Syuhudi Ismail yaitu pemaknaan hadis secara tekstual dan pemaknaan hadis secara kontekstual.

